



# Pengaruh Entrepreneurial Mindset, Motivasi Berwirausaha, Dukungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Penerima Program P2MW Di Jember

Mohammad Faizul Ghani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember

**Abstrak:** Kewirausahaan semakin diakui sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja, sehingga pengembangan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi agenda penting dalam pendidikan tinggi. Penelitian ini mengkaji pengaruh entrepreneurial mindset, motivasi berwirausaha, dan dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha pada penerima Program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa (P2MW) di Jember, Indonesia. Dengan menggunakan desain kuantitatif eksplanatori, penelitian ini menerapkan teknik sensus terhadap 67 mahasiswa wirausaha dan mengumpulkan data melalui kuesioner terstruktur yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial mindset, motivasi berwirausaha, dan dukungan sosial masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Di antara ketiga variabel tersebut, entrepreneurial mindset muncul sebagai prediktor yang paling kuat, yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengenali peluang, berpikir kreatif, beradaptasi terhadap perubahan, dan mengambil risiko secara terukur lebih cenderung memiliki intensi berwirausaha yang tinggi. Motivasi berwirausaha juga berkontribusi dengan mendorong mahasiswa untuk mengejar peluang usaha dan mencapai kemandirian ekonomi, sedangkan dukungan sosial dari keluarga, teman sebaya, dan institusi pendidikan memperkuat rasa percaya diri serta komitmen terhadap aktivitas kewirausahaan. Model regresi menjelaskan 76,8% variasi intensi berwirausaha, yang menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memiliki peran yang substansial dalam membentuk perilaku kewirausahaan mahasiswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa universitas dan pembuat kebijakan perlu memperkuat entrepreneurial mindset, motivasi, dan dukungan sosial untuk mendorong kewirausahaan berkelanjutan di kalangan mahasiswa serta meningkatkan efektivitas program pengembangan kewirausahaan. Temuan ini juga memperkaya literatur tentang kewirausahaan mahasiswa di negara berkembang dan memberikan arahan bagi penelitian serta praktik di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Entrepreneurial Mindset, Motivasi Berwirausaha, Dukungan Sosial, Minat Berwirausaha

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v6i2.4185>

\*Korespondensi: Mohammad Faizul

Ghani

Surel: [ghnfaizul@gmail.com](mailto:ghnfaizul@gmail.com)

Diterima: 25-04-2026

Diterima: 25-05-2026

Diterbitkan: 25-06-2026



**Hak Cipta:** © 2026 oleh para penulis. Diserahkan untuk publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan lisensi Creative Commons Attribution (CC BY) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** Entrepreneurship is increasingly recognized as a key driver of economic growth, innovation, and employment creation, making the development of entrepreneurial intention among university students an important agenda in higher education. This study examines the influence of entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation, and social support on entrepreneurial intention among recipients of the Student Entrepreneurship Development Program in Jember, Indonesia. Using a quantitative explanatory design, the study applied a census sampling technique to 67 student entrepreneurs and collected data through a structured questionnaire that was analyzed with multiple linear regression. The results show that entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation, and social support each have a positive and significant effect on entrepreneurial intention. Among these variables, entrepreneurial mindset emerged as the strongest predictor, suggesting that students who are able to recognize opportunities, think creatively, adapt to change, and take calculated risks are more likely to develop strong entrepreneurial intentions. Entrepreneurial motivation also contributes by encouraging students to pursue business opportunities and seek economic independence, while social support from family, peers, and educational institutions reinforces confidence and commitment to entrepreneurial activity. The regression model explains 76.8% of the variance in entrepreneurial intention, indicating that these three

*factors collectively play a substantial role in shaping student entrepreneurial behavior. The study concludes that universities and policymakers should strengthen the entrepreneurial mindset, motivation, and social support to foster sustainable entrepreneurship among students and improve the effectiveness of entrepreneurship development programs. These findings also enrich the literature on student entrepreneurship in emerging economies and offer guidance for future research and practice.*

**Keyword:** *Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurial Motivation, Social Support, Interest in Entrepreneurship*

---

## **Pendahuluan**

Kewirausahaan menjadi isu strategis dan semakin diakui sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja, baik di negara maju maupun negara berkembang. Kemampuan kewirausahaan dalam mendorong ketahanan ekonomi, memperkuat daya saing, serta mendukung pembangunan berkelanjutan menjadikannya prioritas strategis bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan para pembuat kebijakan di berbagai negara. Global Entrepreneurship Monitor (2022) menunjukkan bahwa negara-negara dengan tingkat aktivitas kewirausahaan yang lebih tinggi cenderung memiliki dinamika ekonomi yang lebih kuat, peluang kerja yang lebih besar, serta kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan pasar. Dalam konteks Indonesia, pengembangan kewirausahaan menjadi agenda nasional yang semakin penting, terutama sebagai respons terhadap tingginya angka pengangguran usia muda dan terbatasnya daya serap pasar kerja formal ([Ministry of Cooperatives and SMEs, 2023](#)). Kondisi ini menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya berperan sebagai institusi penghasil lulusan yang siap mencari kerja, tetapi juga sebagai lembaga yang mampu menumbuhkan lulusan berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif, dan mampu menciptakan peluang usaha baru bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan dan berbagai program pengembangan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi semakin memperoleh perhatian yang besar. Salah satu inisiatif penting yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia adalah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW), yang dirancang untuk memberikan pelatihan kewirausahaan, pendampingan, inkubasi bisnis, akses jejaring, serta dukungan pendanaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan potensi dalam berwirausaha ([Ministry of Education, Culture, Research and Technology, 2024](#)). Melalui program ini, mahasiswa didorong untuk mengubah ide-ide inovatif menjadi usaha yang berkelanjutan dan memiliki nilai ekonomi. Namun demikian, meskipun P2MW telah memberikan berbagai bentuk dukungan yang cukup komprehensif, tidak semua peserta mampu mempertahankan aktivitas kewirausahaannya setelah program berakhir. Fakta ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam program kewirausahaan saja belum tentu cukup untuk menumbuhkan dan mempertahankan intensi maupun perilaku kewirausahaan secara berkelanjutan.

Intensi kewirausahaan mahasiswa telah menjadi perhatian penting dalam kajian akademik selama satu dekade terakhir karena intensi kewirausahaan dipandang sebagai salah satu prediktor terkuat dari perilaku kewirausahaan dan pembentukan usaha baru

([Liguori et al., 2020](#)). Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intensi kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor psikologis, pendidikan, dan lingkungan. Di antara faktor-faktor tersebut, entrepreneurial mindset atau pola pikir kewirausahaan muncul sebagai determinan yang sangat penting. Entrepreneurial mindset merujuk pada orientasi kognitif individu yang ditandai oleh kemampuan mengenali peluang, kreativitas, inovasi, ketangguhan, adaptabilitas, serta kesediaan mengambil risiko secara terukur ([Handayati et al., 2020](#); [Manafe et al., 2023](#)). Individu yang memiliki entrepreneurial mindset yang kuat cenderung lebih mampu melihat peluang bisnis, merespons ketidakpastian secara efektif, dan bertahan dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Sejumlah studi telah menunjukkan adanya hubungan positif antara entrepreneurial mindset dan intensi kewirausahaan pada mahasiswa maupun wirausahawan muda ([Mukhtar et al., 2021](#); [Cui & Bell, 2022](#); [Manafe et al., 2023](#)). Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga ditemukan dapat memengaruhi intensi kewirausahaan secara tidak langsung melalui pembentukan entrepreneurial mindset ([Saptono et al., 2020](#); [Cui et al., 2021](#)). Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa entrepreneurial mindset berfungsi sebagai fondasi psikologis penting yang membentuk aspirasi kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan di masa depan. Meskipun demikian, kekuatan dan relevansi hubungan tersebut dapat berbeda pada konteks pendidikan dan program kewirausahaan yang berbeda, sehingga masih diperlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada mahasiswa yang telah mengikuti program pengembangan kewirausahaan secara terstruktur.

Selain entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation juga telah diakui sebagai faktor penting yang memengaruhi intensi kewirausahaan. Entrepreneurial motivation mencerminkan dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk memulai, mempertahankan, dan mengembangkan aktivitas kewirausahaan ([Tiwari et al., 2022](#)). Individu yang memiliki motivasi tinggi umumnya lebih bersedia menginvestasikan tenaga, bertahan menghadapi hambatan, dan mengejar peluang usaha meskipun dihadapkan pada ketidakpastian dan risiko. Penelitian sebelumnya secara konsisten melaporkan bahwa entrepreneurial motivation berpengaruh positif terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa dan calon wirausahawan ([Asghar et al., 2022](#); [Saoula et al., 2023](#); [Abdelwahed & Alshaikhmubarak, 2023](#)). Individu yang termotivasi oleh kemandirian ekonomi, pencapaian pribadi, aktualisasi diri, dan kontribusi sosial cenderung memandang kewirausahaan sebagai pilihan karier yang menarik. Di samping motivasi personal, dukungan sosial juga memainkan peran fundamental dalam membentuk intensi kewirausahaan. Dukungan sosial mencakup dorongan emosional, bantuan informasi, sumber daya finansial, pengakuan, dan bantuan praktis yang diberikan oleh keluarga, teman sebaya, mentor, maupun institusi pendidikan ([Huang et al., 2022](#); [Isma et al., 2025](#)). Berbagai studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang lebih kuat cenderung memiliki kepercayaan diri kewirausahaan yang lebih tinggi, persepsi risiko yang lebih rendah, dan intensi kewirausahaan yang lebih kuat ([Sahban et al., 2014](#); [Ilevbare et al., 2022](#); [Asghar et al., 2022](#)). Dukungan sosial dapat memperkuat keyakinan individu terhadap kemampuan kewirausahaannya sekaligus mengurangi hambatan psikologis yang sering muncul dalam proses memulai usaha. Dengan demikian, intensi kewirausahaan tampaknya dibentuk oleh kombinasi faktor kognitif, motivasional, dan

sosial yang saling berinteraksi dalam memengaruhi pengambilan keputusan kewirausahaan.

Meskipun berbagai penelitian telah memberikan bukti yang cukup kuat mengenai pengaruh entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation, dan dukungan sosial terhadap intensi kewirausahaan, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar literatur yang ada masih berfokus pada populasi mahasiswa secara umum atau calon wirausahawan tanpa mempertimbangkan peserta yang terlibat dalam program pengembangan kewirausahaan yang terstruktur ([Mukhtar et al., 2021](#); [Cui & Bell, 2022](#); [Saoula et al., 2023](#)). Mahasiswa yang mengikuti program dukungan kewirausahaan seperti P2MW memiliki karakteristik yang unik karena mereka telah memperoleh pendidikan kewirausahaan, pendampingan, bantuan pendanaan, dan pengalaman praktik usaha. Oleh karena itu, faktor-faktor yang memengaruhi intensi kewirausahaan mereka kemungkinan berbeda dengan mahasiswa pada umumnya. Kedua, penelitian empiris yang secara simultan menguji entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation, dan dukungan sosial dalam konteks program kewirausahaan mahasiswa yang didukung pemerintah di negara berkembang masih sangat terbatas. Sebagian besar studi sebelumnya cenderung meneliti variabel-variabel tersebut secara terpisah atau lebih banyak menyoroti mekanisme mediasi seperti entrepreneurial self-efficacy, pendidikan kewirausahaan, atau kreativitas ([Jiatong et al., 2021](#); [Abdelwahed & Alshaikhmubarak, 2023](#)). Ketiga, bukti empiris mengenai intensi kewirausahaan pada penerima P2MW masih jarang ditemukan, padahal program ini memiliki peran strategis dalam ekosistem kewirausahaan Indonesia. Sebagaimana dikemukakan oleh Ramdani et al. (2023), intensi kewirausahaan pada mahasiswa wirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual yang memerlukan kajian lebih spesifik. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana determinan psikologis dan sosial berkontribusi terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa yang telah memperoleh dukungan kewirausahaan yang cukup besar melalui program pemerintah.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation, dan dukungan sosial terhadap intensi kewirausahaan pada penerima Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Jember, Indonesia. Secara khusus, penelitian ini berupaya mengetahui sejauh mana masing-masing faktor berkontribusi terhadap pembentukan intensi kewirausahaan pada mahasiswa wirausaha yang mengikuti program tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur kewirausahaan dengan memperluas perspektif teoritis mengenai intensi kewirausahaan dalam konteks program pengembangan kewirausahaan yang didukung pemerintah. Dengan mengintegrasikan determinan psikologis dan sosial ke dalam satu kerangka analisis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai intensi kewirausahaan pada mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi perguruan tinggi, pendidik kewirausahaan, pembuat kebijakan, dan pengelola program dalam meningkatkan efektivitas program pengembangan kewirausahaan. Temuan penelitian dapat membantu para pemangku kepentingan merancang intervensi yang mampu memperkuat entrepreneurial mindset, meningkatkan entrepreneurial motivation, serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung keberlanjutan

keterlibatan kewirausahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian tentang pendidikan kewirausahaan dan intensi kewirausahaan, tetapi juga memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk mendorong lahirnya generasi wirausahawan muda yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing di Indonesia maupun di negara berkembang lainnya.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini disusun dengan pendekatan kuantitatif berjenis eksplanatori karena bertujuan menjelaskan keterkaitan antarvariabel dan menguji dugaan pengaruh entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation, serta social support terhadap entrepreneurial intention pada mahasiswa penerima Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Jember. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan sebab-akibat melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Dalam kerangka penelitian ini, entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation, dan social support ditempatkan sebagai variabel bebas, sedangkan entrepreneurial intention menjadi variabel terikat. Berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian terdahulu, penelitian ini mengajukan tiga hipotesis, yaitu bahwa entrepreneurial mindset, entrepreneurial motivation, dan social support masing-masing diduga memberikan pengaruh positif terhadap entrepreneurial intention.

Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa yang menerima pendanaan dan mengikuti P2MW di Kabupaten Jember selama periode 2023–2025. Berdasarkan data program, jumlah keseluruhan penerima yang memenuhi kriteria adalah 67 mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Jember. Karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggotanya masih dapat dijangkau, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi dijadikan responden. Pemilihan teknik ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar mewakili keseluruhan peserta program dan dapat meminimalkan bias pengambilan sampel. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu 67 mahasiswa.

Pengukuran variabel dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang disusun dengan mengacu pada instrumen penelitian sebelumnya dan disesuaikan dengan konteks penelitian. Entrepreneurial mindset diukur melalui indikator yang berkaitan dengan kemampuan melihat peluang, kreativitas, inovasi, ketangguhan, fleksibilitas, dan keberanian mengambil risiko secara terukur. Entrepreneurial motivation mencerminkan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk memulai dan mengembangkan usaha, seperti keinginan berprestasi, kemandirian, aktualisasi diri, dan penciptaan nilai. Social support menggambarkan dukungan yang diterima dari keluarga, teman, mentor, dan lingkungan kampus dalam bentuk dukungan emosional, informasi, bantuan nyata, maupun penguatan penilaian. Sementara itu, entrepreneurial intention diukur melalui kecenderungan, komitmen, dan kesiapan individu untuk memilih jalur kewirausahaan sebagai pilihan karier. Seluruh item dinilai menggunakan skala Likert lima poin dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Data primer dikumpulkan melalui survei daring menggunakan Google Forms yang disebarakan kepada seluruh responden dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas, menjelaskan tujuan penelitian, dan memastikan bahwa partisipasi bersifat sukarela.

## Hasil dan Pembahasan

Pengujian validitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel entrepreneurial mindset, motivasi berwirausaha, dukungan sosial, dan minat berwirausaha. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memperoleh nilai  $r$  hitung yang lebih besar dibandingkan nilai  $r$  tabel sebesar 0,240. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur konstruk yang dimaksud sehingga dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

Selain pengujian validitas, penelitian ini juga melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item yang digunakan dalam instrumen penelitian. Reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum yang dipersyaratkan.

**Tabel 1.** Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Entrepreneurial Mindset	0,907
Motivasi Berwirausaha	0,932
Dukungan Sosial	0,920
Minat Berwirausaha	0,880

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa seluruh koefisien regresi bernilai positif. Nilai koefisien regresi entrepreneurial mindset sebesar 0,497, motivasi berwirausaha sebesar 0,320, dan dukungan sosial sebesar 0,281. Berdasarkan Tabel 2 di bawah, variabel entrepreneurial mindset memiliki nilai koefisien regresi terbesar dibandingkan variabel lainnya, diikuti oleh motivasi berwirausaha dan dukungan sosial.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi ( $\beta$ )
Konstanta	2,690
Entrepreneurial Mindset	0,497
Motivasi Berwirausaha	0,320
Dukungan Sosial	0,281

Hasil pengujian Uji  $t$  menunjukkan bahwa entrepreneurial mindset memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 5,018 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Variabel motivasi berwirausaha memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 3,380 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Sementara itu, variabel dukungan sosial memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,495 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,015. Seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	$t$ hitung	Sig.
Entrepreneurial Mindset	5,018	0,000
Motivasi Berwirausaha	3,380	0,001
Dukungan Sosial	2,495	0,015

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel entrepreneurial mindset, motivasi berwirausaha, dan dukungan sosial dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha mahasiswa penerima P2MW di Jember.. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,768.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Statistik	Nilai
R Square	0,768

Berdasarkan hasil tersebut, sebesar 76,8% variasi minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh entrepreneurial mindset, motivasi berwirausaha, dan dukungan sosial yang dimasukkan dalam model penelitian. Sementara itu, sebesar 23,2% variasi minat berwirausaha dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha mahasiswa penerima Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Jember. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini memperoleh dukungan empiris berdasarkan data yang dianalisis.

## Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial mindset berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa penerima P2MW di Jember. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan mengenali peluang, berpikir inovatif, berani mengambil risiko, dan mampu menghadapi tantangan cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Entrepreneurial mindset menjadi landasan penting dalam membentuk cara pandang mahasiswa terhadap kewirausahaan sebagai pilihan karier yang menjanjikan.

Dalam konteks program P2MW, pengalaman mengikuti pelatihan, pendampingan, dan pengembangan usaha turut membantu mahasiswa membangun pola pikir kewirausahaan yang lebih kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan Handayati et al. (2020) dan Manafe et al. (2023) yang menyatakan bahwa entrepreneurial mindset merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan dan minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula keinginan mereka untuk menjalankan dan mengembangkan usaha. Motivasi berwirausaha mendorong individu untuk mencapai kemandirian ekonomi, memperoleh pencapaian pribadi, serta mewujudkan ide dan potensi yang dimiliki.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa penerima P2MW memiliki dorongan yang cukup kuat untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Dukungan program berupa pendanaan dan pendampingan turut memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap prospek usaha yang dijalankan. Hasil ini mendukung penelitian Asghar et al. (2022), Suwanto et al. (2022), dan Saoula et al. (2023) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor penting dalam membentuk minat berwirausaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, mentor, maupun institusi pendidikan dapat meningkatkan rasa percaya diri, mengurangi ketidakpastian, dan mendorong mahasiswa untuk terus mengembangkan usaha yang dimiliki.

Bagi mahasiswa penerima P2MW, dukungan sosial tidak hanya berupa bantuan emosional, tetapi juga akses terhadap informasi, jaringan, dan sumber daya yang mendukung kegiatan usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pengembangan kewirausahaan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh faktor individu, tetapi juga oleh lingkungan yang mendukung. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sahban et al. (2014), Asghar et al. (2022), serta Isma et al. (2025) yang menemukan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan keterlibatan individu dalam kegiatan kewirausahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa entrepreneurial mindset, motivasi berwirausaha, dan dukungan sosial merupakan faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa penerima P2MW di Jember. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi tidak cukup hanya melalui pemberian modal dan pelatihan teknis, tetapi juga perlu diimbangi dengan upaya membangun pola pikir kewirausahaan, meningkatkan motivasi, serta menciptakan lingkungan sosial yang mendukung. Dengan demikian, program kewirausahaan mahasiswa dapat lebih efektif dalam mendorong lahirnya wirausaha muda yang berkelanjutan.

## **Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa entrepreneurial mindset, motivasi berwirausaha, dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa penerima Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Jember. Di antara ketiga variabel tersebut, entrepreneurial mindset merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap minat berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan mengenali peluang, berpikir inovatif, berani mengambil risiko, dan mampu menghadapi tantangan usaha cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Selain itu, motivasi berwirausaha berperan dalam mendorong semangat dan komitmen mahasiswa untuk mengembangkan usaha, sedangkan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan institusi pendidikan memperkuat keyakinan serta keberanian dalam menjalankan aktivitas kewirausahaan. Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa pengembangan kewirausahaan mahasiswa tidak cukup hanya melalui pemberian bantuan modal dan pelatihan teknis. Perguruan tinggi dan pengelola program perlu memperkuat upaya pembentukan pola pikir kewirausahaan, meningkatkan motivasi berwirausaha, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan usaha mahasiswa. Dengan demikian, minat berwirausaha dapat tumbuh secara lebih berkelanjutan.

Secara akademis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur kewirausahaan dengan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa penerima program kewirausahaan

pemerintah. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain seperti self-efficacy, literasi keuangan, pendidikan kewirausahaan, dan akses permodalan, serta melibatkan cakupan wilayah dan jumlah responden yang lebih luas agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan minat berwirausaha pada mahasiswa.

## Referensi

- Abdelwahed, N. A. A., & Alshaikhmubarak, A. (2023). Developing Female Sustainable Entrepreneurial Intentions through an *Entrepreneurial mindset* and Motives. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15076210>
- Abdelwahed, N. A. A., & Alshaikhmubarak, A. (2023). Developing female sustainable entrepreneurial intentions through an entrepreneurial mindset and motives. *Sustainability*, 15(7), 6210. <https://doi.org/10.3390/su15076210>
- Asghar, H., Yahya, I., & Anis, M. (2022). Relationship Between Perceived Social Support With a Motivation and Mental Well-Being of Aspiring Entrepreneurs. *Pakistan Journal of Social Research*, 04(04), 840–854. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v4i04.848>
- Asghar, H., Yahya, I., & Anis, M. (2022). Relationship between perceived social support with a motivation and mental well-being of aspiring entrepreneurs. *Pakistan Journal of Social Research*, 4(4), 848–860. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v4i04.848>
- Baluku, M. M., Kikooma, J. F., & Otto, K. (2018). Positive mindset and entrepreneurial outcomes: the magical contributions of psychological resources and autonomy. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 30(6), 473–498. <https://doi.org/10.1080/08276331.2018.1459017>
- Baluku, M. M., Kikooma, J. F., & Otto, K. (2018). Positive mindset and entrepreneurial outcomes: The magical contributions of psychological resources and autonomy. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 30(6), 473–498. <https://doi.org/10.1080/08276331.2018.1459017>
- Cahyono, E., & Sarjita, S. (2022). Peran Entrepreneurial Education dalam Membentuk *Entrepreneurial mindset* Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 9–14. <https://doi.org/10.54131/jbma.v9i1.137>
- Cui, J., & Bell, R. (2022). Behavioural entrepreneurial mindset: How entrepreneurial education activity impacts entrepreneurial intention and behaviour. *International Journal of Management Education*, 20(2). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100639>
- Cui, J., & Bell, R. (2022). Behavioural entrepreneurial mindset: How entrepreneurial education activity impacts entrepreneurial intention and behaviour. *The International*

*Journal of Management Education*, 20(3), 100639.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100639>

Cui, J., Sun, J., & Bell, R. (2021). The impact of entrepreneurship education on the *Entrepreneurial mindset* of college students in China: The mediating role of inspiration and the role of educational attributes. *International Journal of Management Education*, 19(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.04.001>

Damayanti, A., Arifin, R., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Ketersediaan Modal, Latar Belakang Pendidikan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha UMKM di Kota Malang. *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.

Global Entrepreneurship Monitor. (2022). *Global Entrepreneurship Monitor Global Report 2021/2022*. London: GEM.

Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), e05426. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>

Hariyadi, V. M., Hermawan, H., & Winahyu, P. (2023). Pengaruh Self Efficacy dan Entrepreneur Mindset Terhadap Keberhasilan Usaha. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 234–247.

Huang, T. C., Wang, Y. J., & Lai, H. M. (2022). What Drives Internet Entrepreneurial Intention to Use Technology Products? An Investigation of Technology Product Imagination Disposition, Social Support, and Motivation. *Frontiers in Psychology*, 13(March), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.829256>

Ilevbare, F. M., Ilevbare, O. E., Adelowo, C. M., & Oshorenuwa, F. P. (2022). Social support and risk-taking propensity as predictors of entrepreneurial intention among undergraduates in Nigeria. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 16(2), 90–107. <https://doi.org/10.1108/apjie-02-2022-0010>

Ilevbare, F. M., Ilevbare, O. E., Adelowo, C. M., & Oshorenuwa, F. P. (2022). Social support and risk-taking propensity as predictors of entrepreneurial intention among undergraduates in Nigeria. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 16(3), 280–294. <https://doi.org/10.1108/apjie-02-2022-0010>

Irianto, & Sa'ad, M. I. (2023). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Pola Pikir Berwirausaha Pada Pelaku Usaha Muda Di Kota Bontang. *BEduManagers Journal: Borneo Educational Management and Research Journal*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.30872/bedu.v4i2.3007>

- Isma, A., Diarra, S., & Makassar, U. N. (2025). Self-Efficacy and Social Support as Predictors of Entrepreneurial Intention with Entrepreneurial Motivation as a Mediator. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business, Adn Accounting (JEEMBA)*, 3(1), 23–34.
- Jason, T., & Slamet, F. (2023). MAHASISWA DI JAKARTA Latar belakang Studi mengenai intensi berwirausaha telah berkembang selama bertahun-tahun ( Liñán & Fayolle , besar untuk menciptakan sebuah ide bisnis , dan memiliki intensi yang lebih besar untuk menjadi sebuah bisnis yang dapat men. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(04), 961–970.
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12(August). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of entrepreneurial education, mindset, and creativity on entrepreneurial intention: Mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12, 724440. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2023, Juni 20). *Penerima bantuan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2023*. <https://kemdiktisaintek.go.id/announcement/article/penerima-bantuan-program-pembinaan-mahasiswa-wirausaha-p2mw-2023>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024, Februari 13). *Tawaran Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2024*. <https://kemdiktisaintek.go.id/announcement/article/tawaran-program-pembinaan-mahasiswa-wirausaha-p2mw-2024>
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025, Juli 11). *Pengumuman penerima bantuan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2025*. <https://p2mw.kemdiktisaintek.go.id/p2mw/news/b240b3e4-ece7-4c10-9867-317294e18059>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). *Rasio kewirausahaan nasional dan strategi pengembangannya*. Jakarta: KemenKopUKM RI.
- Liguori, E., Winkler, C., Vanevenhoven, J., Winkel, D., & James, M. (2020). Entrepreneurship as a career choice: intentions, attitudes, and outcome expectations. *Journal of Small Business and Entrepreneurship*, 32(4), 311–331. <https://doi.org/10.1080/08276331.2019.1600857>

- Manafe, M. W. N., Ohara, M. R., Gadzali, S. S., Harahap, M. A. K., & Ausat, A. M. A. (2023). Exploring the Relationship Between Entrepreneurial Mindsets and Business Success: Implications for Entrepreneurship Education. *Journal on Education*, 5(4), 12540–12547. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2238>
- Morris, M. H., & Tucker, R. (2023). The *Entrepreneurial mindset* and poverty. *Journal of Small Business Management*, 61(1), 102–131. <https://doi.org/10.1080/00472778.2021.1890096>
- Mukhtar, S., Wardana, L. W., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2021). Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial mindset. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1918849>
- Prawesti, M. I., & Cahya, S. B. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 12(2), 233–242.
- Ramdani, G., Sadiyah, A., & Srigustini, A. (2023). Pengaruh *Entrepreneurial mindset* Terhadap Minat Berwirausaha Dan Implikasinya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 497–513. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i3.476>
- Sahban, M. A., Dileep Kumar, M., & Sri Ramalu, S. (2014). Model Confirmation through Qualitative Research: Social Support System toward Entrepreneurial Desire. *Asian Social Science*, 10(22), 17–28. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n22p17>
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family support enhance entrepreneurial intention? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 20–45. <https://doi.org/10.1108/apjie-06-2022-0055>
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of *Entrepreneurial mindset* and knowledge. *Cogent Education*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836728>
- Suwarto, Dwi Nugroho, S., & Nuzul Hakim, L. (2022). Analisis Faktor Motivasi Berwirausaha Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Masyarakat Di Desa Batanghari Lampung Timur. *Kalianda Halok Gagas*, 4(2), 120–128. <https://doi.org/10.52655/khg.v4i2.28>
- Tiwari, P., Bhat, A. K., & Tikoria, J. (2022). Mediating Role of Prosocial Motivation in Predicting Social Entrepreneurial Intentions. *Journal of Social Entrepreneurship*, 13(1), 118–141. <https://doi.org/10.1080/19420676.2020.1755993>

Yogas, A., & Hidayah, N. (2024). Efikasi Diri, Motivasi Wirausaha, Dukungan Keluarga, dan Pendidikan Pengaruhnya terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(2), 271–283. <https://doi.org/10.24912/jmk.v6i2.29830>